

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Pofil BMT NU Jatim Cabang Galis

Berdirinya NU pada tahun 1926 salah satunya adalah didasari oleh semangat mengembangkan ekonomi kerakyatan. Hal ini dapat terlihat sebelum secara formal NU berdiri, terlebih dahulu ada yang bernama *Nahdlatul Tujar* (kebangkitan ekonomi). Hal ini tidak lepas dari keinginan untuk mengembangkan perekonomian, agar umat Islam, khususnya warga NU, terlepas dari kemiskinan. Karena warga *Nahdliyin* mayoritas dari mereka berada di garis kemiskinan dan juga didasari atas beberapa keadaan. BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi hal ini sesuai dengan Lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).

Masyarakat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama prihatin, oleh karenanya pada tahun 2003 pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada lembaga perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai ketua lembaga perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya lembaga perekonomian

merencanakan program penguatan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang *mardhatillah*. Sudah barang tentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara konkret, sistematis, dan terpadu guna mengatasi berbagai masalah ekonomi qwarga.

Untuk mewujudkan program tersebut serangkaian upaya telah dilakukan oleh Lembaga Perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan (8-10 April 2003), Bincang Bersama Alumni Pelatihan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan (13 Juni 2003), Temu Usaha (21 November 2003), Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau (13 Mei 2004), dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Masyudi, selaku ketua Lembaga Perekonomian NU kala itu, menawarkan gagasan untuk mendirikan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang vergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya praktik rentenir. Informasi yang diterima Masyudi saat itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil di qwilayah Kecamatan Gapura dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun "bank harian", dengan tingkat bunga hingga 50 persen dalam sebulan.

Pada awalnya para peserta lokakarya dan Pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Akhirnya pada tanggal 1 Juni 2004

pengurus MWC NU bersama-sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syari'ah yang diberi nama BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*).

Berdiri dan berkembangnya KSPPS BMT NU Jawa Timur di Gapura Sumenep tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, problem atau kendala yang menghadang berdiri dan berkembangnya adalah perbedaan persepsi kiai dan tokoh Nahdlatul Ulama (NU) terhadap hukum akad dan produk serta manajemen KSPPS BMT NU hingga sekarang ini. Bahkan dari perbedaan persepsi dan pendapat yang berbeda-beda telah menimbulkan kesenjangan di tubuh MWC Nahdlatul Ulama sekalipun nilai toleransi (*al-tasamuh*) tetap senantiasa diwujudkan oleh pengurus NU baik struktural maupun kultural. Dari perbedaan pendapat tersebut sebagian kiai dan tokoh NU memilih tidak terlalu terlibat dalam ormas Islam terbesar di Indonesia dan tidak lagi mengikuti kajian *Bahts al-masail* yang menjadi rutinitas kegiatan keagamaan NU. Padahal *Bahts al-masail* adalah rujukan kiai dan tokoh NU dalam mengatasi segala problematika kehidupan masyarakat sesuai dengan kaidah Islan. Kenyataannya pengurus dan Nahdhiyyin terutama kiai dan tokoh NU harus mendukung dan memajukan KSPPS BMT NU sebagai lembaga keuangan di bawah pengawasan MWC NU Gapura. Tetapi, tidak sedikit kalangan kiai dan tokoh NU yang tidak memperbolehkan akad, produk, dan manajemen KSPPS BMT NU.

KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan terletak di Jalan Raya Sumenep-Pamekasan (sebelah Barat Pasar Keppo) Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Galis tidak terlepas dari peran KSPPS BMT NU Gapura sebagai kantor pusatnya. Latar belakang

berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Galis dikarenakan kegelisahan ekonomi warga NU di Kecamatan Galis yang mayoritas masyarakatnya kecil dan diadakannya rapat pleno MWC NU Cabang Galis dengan MWC NU Gapura.

Pada awal tahun 2015 MWC NU Cabang Galis studi banding ke BMT NU Cabang Pragaan yang merupakan cabang pertama dari BMT NU Gapura. Pada bulan Maret 2015 MWC NU Cabang Galis juga berkunjung ke kantor pusat yaitu KSPPS BMT NU Gapuras. Akhirnya pada bulan April 2015 kunjungan balasan dari BMT NU Gapura dan disepakati mendirikan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) *Baitul Maal wa Tamwil* Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU. Tepat pada tanggal 31 Mei 2015 diresmikanlah sebuah cabang dari BMT NU Gapura yang berlokasi di Ponteh yang diberi nama KSPPS BMT NU Cabang Galis dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang dan modal awal ialah Rp. 25.000.000.⁸⁵

2. Visi, Misi, Tujuan, Budaya Kerja, Prinsip Kerja, dan Motto BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

a. Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga unggul dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 Kantor Cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.

⁸⁵ BMT NU Jatim, <https://bmtnujatim.com/>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2022 pukul 12.13 WIB.

- 2) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah.
- 3) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- 4) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar *ta'awun* dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- 5) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqah, dan waqaf.
- 6) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi.
- 7) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta *management* yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

c. Tujuan BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

Meningkatkan kesejahteraan bersama dengan berbagi keuntungan melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syar'iyah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

d. Motto BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

Dengan adanya motto yang dapat dibangun oleh BMT NU Cabang Galis dapat memberikan semangat bagi anggota KSPPS BMT NU Cabang Galis, yaitu "menebar manfaat berbagi keuntungan."

e. Budaya Kerja BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

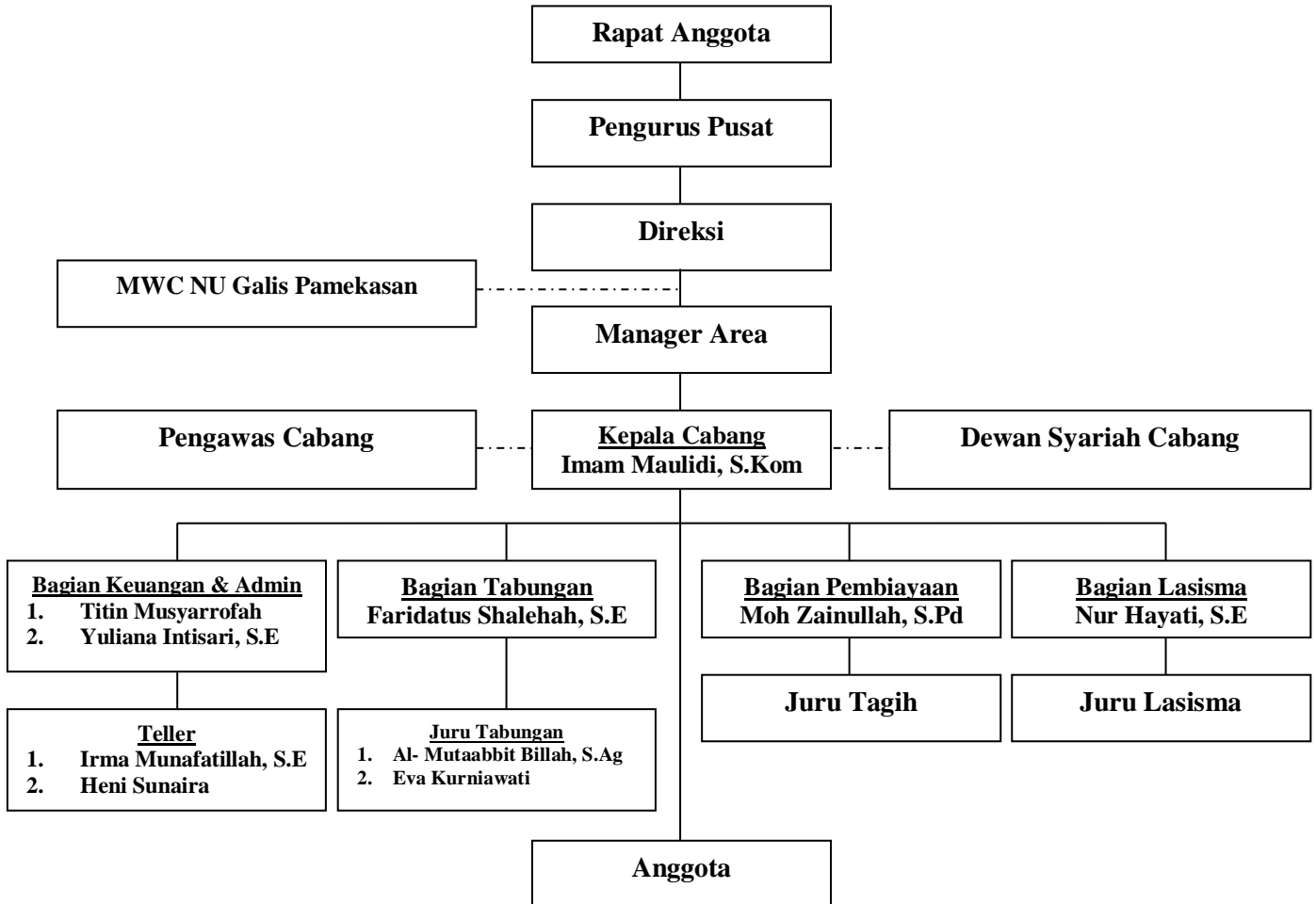
- 1) *Siddiq* (menjaga martabat dan Integritas)
- 2) *Amanah* (terpercaya dengan penuh tanggung-jawab)
- 3) *Fathonah* (profesional dalam bekerja)
- 4) *Tabligh* (bekerja dengan penuh keterbukaan)
- 5) *Istiqomah* (konsisten menuju kesuksesam)

f. Prinsip Kerja BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

- 1) Jujur (mengedepankan kejujuran dan kebenaran dalam bekerja, bersikap, dan bertingkah laku).
- 2) Giat (mengedepankan tugas dan tanggung jawab di atas kepentingan pribadi serta bekerja sepenuh waktu dan sepenuh hati).
- 3) Ikhlas (mengedepankan nilai-nilai ibadah kepentingan umat dan tanpa pamrih dalam bekerja dan berjuang).

3. Struktur Organisasi BMT NU Jatim Cabang Galis

STRUKTUR PENGELOLA KSPPS BMT NU JATIM CABANG GALIS PAMEKASAN



Keterangan:

1. Garis instruksi (—)
2. Garis Koordinasi (- - - - -)

Sumber: Rapat Anggota Tahunan, 2021

4. SOP Produk BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

Dalam KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis terdapat beberapa jenis produk diantaranya:

a. Produk Tabungan

1) SIAGA (Simpanan Anggota)

Disediakan bagi anda yang BERMINAT menjadi ANGGOTA PEMILIK BMT NU dengan bagio hasil yang menguntungkan yaitu 70% dari SHU dengan menggunakan akad MUSYARAKAH. SIAGA terdiri dari SIAGA POKOK dibayar satu kali sebesar Rp 100.000, SIAGA WAJIB perbulan Rp. 20.000 dan SIAGA KHUSUS dibayar kapan saja dengan setoran minimal Rp 100.000, SIAGA pokok dan SIAGA wajib hanya dapat ditarik ketika berhenti dari anggota sedangkan SIAGA khusus dapat ditarik pada bulan Januari.

2) SIDIK FATHONAH (Simpanan Pendidikan Fathonah)

Simpanan bagi anda yang ingin meraih cita-cita pendidikan secara sempurna dengan bagi hasil 45% yang menguntungkan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Setoran kapan saja dan penarikan pada tahun ajaran baru dan semesteran. Setoran awal Rp. 2.500,- dan selanjutnya minimal Rp 500,-.

3) SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadi'ah Berhadiah)

Simpanan dengan keuntungan yang dapat dinikmati di awal dengan memperoleh hadiah langsung tanpa diundi. Menggunakan akad *wadiyah yad al-dhamanah* dan dapat ditarik pada waktu berdasarkan ketentuan yang berlaku.

4) SIBERKAH (Simpanan Berjangka Mudarabah)

Keuntungan yang melimpah dengan bagi hasil 65% menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Setoran minimal Rp 500.000 dengan jangka waktu minimal 1 tahun.

5) SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah).

Simpanan yang dapat mempermudah menunaikan haji dan umrah dengan memperoleh keuntungan yang melimpah dengan bagi hasil 65% sebagai bekal tambahan biaya Haji dan Umrah. Menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Setoran awal minimal Rp. 1.000.000,- dan Setoran selanjutnya sesuai kemampuan. Setoran kapan saja dan penarikan hanya dapat dilakukan ketika akan melaksanakan Haji dan Umrah kecuali *udzur syar'i*.

6) SABAR (Simpanan Lebaran)

Simpanan yang bisa mempermudah anda memenuhi kebutuhan lebaran dengan memperoleh keuntungan dari bagi hasil sebesar 55%. Menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan setoran awal Rp. 25.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5000 Setoran kapan saja dan penarikannya hanya bisa dilakukan setiap bulan ramadhan.

7) TABAH (Tabungan Mudharabah)

Simpanan yang bisa mempermudah anda memenuhi kebutuhan sehari-hari karena Setoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja dan memperoleh keuntungan bagi hasil 40%. Menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Setoran awal Rp. 10.000 dan selanjutnya minimal Rp. 2.500.

8) TARAWI (Tabungan Ukhrawi)

Tabungan sekaligus beramaal, karena bagi hasil tabungan anda di sedekahkan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu. Menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan setoran awal Rp. 25.000 dan selanjutnya minimal Rp. 5000 dengan bagi hasil 50%.

b. Produk Pembiayaan/Pinjaman**1) *Al-Qardhul Hasan***

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a) Pembiayaan dengan *plafond* maksimal Rp. 1.000.000,-
- b) Pembiayaan tanpa bagi hasil atau margin/keuntungan
- c) Dianjurkan memberikan *jaza'ul ihsan* (balas budi) sesuai dengan keikhlasan mitra
- d) Waktu pembiayaan sesuai kesepakatan bersama.

2) *Murabahah dan Bai' Bitsamanil Ajil (BBA)*

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a) Pembiayaan dengan cara BMT NU menjual barang yang dibutuhkan mitra secara kredit/ pembayaran angsuran
- b) BMT NU memperoleh margin (keuntungan) mulai 1,3% dari harga pokok barang.
- c) Plafond dan waktu pembiayaan sesuai dengan kesepakatan, dengan cara angsuran mingguan, atau bulanan (*bai' bitsamanil ajil/BBA*) atau cash temp/ pembayaran diakhir jangka waktu (*akad murabahah*)
- d) Untuk *murabahah* mitra diharuskan memberikan DP (uang muka) maksimal 20% dari harga jual barang.

3) *Mudharabah dan Musyarakah.*

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a) Pembiayaan dengan sistem bagi hasil antar shohibul maal (BMT NU) dengan *mudharib* (mitra)

- b) *Plafond* dan waktu pembiayaan sesuai kesepakatan.
- c) Musyarakah: Modal usahanya darikedua belah pihak (sharing modal). Bagi hasil sesuai dengan struktur modal.
- d) Mudharabah: Modal usaha seluruhnya disediakan BMT dengan nisbah bagi hasil 65% (BMT) dan 35% (mitra). Dan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- e) Mitra berkewajiban memberikan bagi hasil setiap bulan sedangkan mudal dilunasi akhir tempo.

4) **Rahn (Gadai).**

Karakteristik dan ketentuan umum:

- a) Barang yang dapat digadaikan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya.
- b) Mitra menanggung biaya taksir mulai 0,5% dari nilai taksir barang yang digadaikan.
- c) Jumlah pembiayaan 80% dari nilai taksir barang.
- d) Memberikan ujroh/biaya penitipan barang sebesar Rp.6,- dari nilai taksir barang untuk kelipatan Rp.10.000,-
- e) Ujroh dihitung setiap hari (sistem, harian) Jangka waktu gadai maksimal 4 bulan dengan masa tenggang 15 hari dan dapat diperpanjang kembali.

5) **Pembiayaan Tanpa Jaminan**

Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) merupakan layanan pinjaman atau pembiayaan tanpa jaminan bagi anggota yang berpenghasilan rendah dengan membentuk kelompok.

6) Pembiayaan Hidup Sehat.

Pembiayaan Hidup Islami (HIDUP SEHATI) disiapkan bagi anggota yang belum memiliki jamban/WC/toilet dan sarana air bersih dan sehat dengan menggunakan akad murabahah.

c. Produk Jasa

- 1) Pembayaran rekening PLN, *telephone*, internet, pulsa pasca bayar CDMA dan GSM.
- 2) Transfer/kiriman uang antar bank seluruh Indonesia dan luar negeri.
- 3) Pembayaran biaya pendidikan perguruan tinggi seluruh Indonesia.

d. Layanan Jasa Antar Jemput Tabungan

BMT NU menyediakan layanan jasa yang siap mengantarkan dan menjemput tabungan kerumahatau kantor anggota. Caranya hubungi nomor *telephone* karyawan yang anda kenal atau nomor *telephone* kantor.

5. Paparan Data

Berdasarkan pada apa yang diteliti oleh peneliti selama berada di lapangan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka yang dapat peneliti paparan data adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pada Produk *Sidik Fathonah* Di BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

Produk *Sidik Fathonah* Simpanan bagi anggota yang ingin meraih cita-cita pendidikan secara sempurna dengan bagi hasil yang menguntungkan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Setoran kapan saja dan penarikan pada tahun ajaran baru dan semesteran. Setoran awal Rp. 2.500 dan selanjutnya

minimal Rp 500. Menurut Bapak Imam Maulidi selaku kepala cabang BMT NU Galis Pamekasan, Produk *Sidik Fathonah* dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Tabungan *Sidik Fathonah* merupakan simpanan untuk siswa dan orang tua siswa. Tabungan ini menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awal Rp. 2.500 dan selanjutnya minimal Rp. 500. Anggota akan mendapatkan bagi hasil 0,5% sampai 0,9%. Tabungan ini tidak hanya untuk siswa per-orangan saja melainkan bisa lewat lembaga-lembaga sekolah sebagai sarana pengumpul tabungan dalam mempermudah siswa supaya tidak bolak-baik ke BMT jika ingin menabung setiap harinya.”⁸⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Tabungan *Sidik Fathonah* merupakan simpanan untuk siswa maupun orang tua siswa dengan akad *mudharabah muthlaqah*. Pembukaan Tabungan *Sidik Fathonah* siswa cukup dengan setoran awal minimal Rp. 2.500 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 500. Tabungan *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan mempunyai bagi hasil sebesar 0,5-0,9%. Siswa jika ingin menabung, cukup menyetorkan kepada sekolah sebagai sarana pengumpul tabungan sehingga siswa tidak perlu bolak-balik.

Penyusunan perencanaan program atau kegiatan dalam Produk *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan ini di jelaskan oleh Bapak Imam Maulidi selaku Kepala BMT, adalah sebagai berikut:

“Penyusunan perencanaan kegiatan dilaksanakan setiap hari, minggu dan bulan. Dalam menyusun program, manajer area lebih mengutamakan pada pemasaran Produk *Sidik Fathonah* baik dari pengenalan akad, sistem bagi hasilnya, prosedur-prosedurnya dan keunggulan produk lainnya, hal tersebut dilakukan tentunya untuk lebih mengenalkan Produk *Sidik Fathonah* tersebut kepada masyarakat dan memberikan penilaian tersendiri di mata masyarakat. Perencanaan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan dirancang oleh kepala cabang dan manajer area. Manajer juga telah mempertimbangkan program yang direncanakan dengan melihat evaluasi serta mempertimbangkan kritik dan saran dari karyawan agar kegiatan dan program-programnya dapat berjalan dengan semestinya.”⁸⁷

⁸⁶ Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *wawancara langsung* (6 November 2022).

⁸⁷ Ibid.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kegiatan penyusunan rencana pada Produk *Sidik Fathonah* dilakukan setiap hari, minggu, dan bulan. Perencanaan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan dirancang oleh kepala cabang dan manajer area. Manajer area dalam menyusun rencana lebih mengutamakan pada pemasaran Produk *Sidik Fathonah* baik dari pengenalan akad, sistem bagi hasilnya, prosedur-prosedurnya dan keunggulan produk lainnya. Manajer juga mempertimbangkan rencana dengan melihat evaluasi serta mempertimbangkan kritik dan saran dari karyawan. Tujuannya agar kegiatan dan program-programnya dapat berjalan dengan semestinya.

Selain itu kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan juga menjelaskan program-programnya itu apa saja, tentunya untuk meningkatkan kualitas pelayanan BMT khususnya dalam Produk *Sidik Fathonah*, penjelasannya adalah sebagai berikut:

“Adapun rencana yang ditentukan seperti program kerja karyawan dengan menentukan target-target perbulan dari hasil kerja karyawan perbulan sebelumnya, hal ini dilakukan dengan tujuan agar seluruh bidang dapat berjalan dengan lancar termasuk dalam Produk *Sidik Fathonah* agar dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan BMT NU Cabang Galis Pamekasan dapat terlaksana secara maksimal.”⁸⁸

Perencanaan juga dapat meminimalkan resiko kegagalan dalam organisasi dan ketidakpastian tindakan dengan mengasumsi kondisi dimasa mendatang dan menganalisis konsekuensi di setiap tindakan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang disusun dapat membantu manajer berpandangan masa mendatang dan menekankan setiap tindakan sesuai tujuan organisasi.

Perencanaan yang diterapkan oleh manajemen pengelolaan dana di BMT NU Cabang Galis Pamekasan khususnya dana Produk *Sidik Fathonah* sudah

⁸⁸ Ibid.

sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan kegiatan bagi hasil dalam Produk *Sidik Fathonah* BMT NU Cabang Galis Pamekasan telah menyusun dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan. Pelaksanaan manajemen pengelolaan yang baik bertujuan untuk pencapaian tujuan dan juga usaha peningkatan kualitas pelayanan kepada anggota.

b. Pelaksanaan Pada Produk *Sidik Fathonah* Di BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

Pelaksanaan pengelolaan dana Produk *Sidik Fathonah* guna memenuhi suatu tujuan yang ditargetkan dimulai dengan tatanan pembukaan buku tabungan yang sesuai prosedur. Prosedur pembukaan buku tabungan akan dijelaskan oleh Ibu Faridatus Shalehah selaku bagian tabungan, adalah sebagai berikut:

“Apabila hanya pembukaan tabungan, maka dilakukan seperti biasa, anggota datang ke bagian keuangan dan admin, kemudian menyampaikan keinginannya untuk membuka Tabungan *Sidik Fathonah* dengan menyerahkan identitas diri seperti KTP dan selanjutnya anggota membayar setoran awal minimal sebesar Rp. 2.500. Setoran awal ini merupakan setoran minimal pembukaan buku tabungan yang wajib ada di dalam buku tabungan.”⁸⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pembukaan Tabungan *Sidik Fathonah* bisa dilakukan oleh anggota dengan datang ke bagian keuangan dan admin. Anggota kemudian menyerahkan identitas diri berupa KTP. Anggota juga membayar setoran awal minimal sebesar Rp. 2.500. Dimana setoran awal ini bersifat wajib bagi anggota yang menabung pada Produk *Sidik Fathonah*.

Bagi hasil yang di aplikasikan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan menurut Bapak Imam Maulidi selaku kepala BMT, adalah sebagai berikut:

⁸⁹ Faridatus Shalehah, Bagian Tabungan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *wawancara langsung* (6 November 2022).

”Untuk metode bagi hasil itu dari semua dana yang dikelola oleh BMT, Nasabah atau anggota akan mendapatkan bagi hasil 0,5% sampai 0,9%. Jadi bagi hasil yang diperoleh per Rp. 1.000.000 nya itu Rp. 1.000 sampai Rp. 2.000 setiap bulannya dan untuk bagi hasil di BMT NU Cabang Galis tidak dapat dijadikan acuan disebabkan oleh laba yang diperoleh setiap bulannya tidak sama, jika bulan jika Agustus laba naik dan pada bulan September laba turun maka itu akan mempengaruhi bagi hasil dari semua tabungan yang ada. Selain itu uang bisa diambil per-semester atau satu tahun dua kali, anggota dapat menarik uangnya jika sangat diperlukan akan tetapi anggota tidak mendapatkan bagi hasil.”⁹⁰

Hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahawa metode bagi hasil yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan pada semua tabungan termasuk Tabungan *Sidik Fathonah* anggota akan mendapatkan bagi hasil 0,5-0,9% setiap bulannya. Persentase bagi hasil di BMT NU Cabang Galis Pamekasan tidak dapat dijadikan acuan karena laba setiap perbulannya tidak sama (fluktuatif). Bagi hasil Produk *Sidik Fathonah* tidak akan diperoleh apabila anggota mengambil dana tidak sesuai ketentuan pengambilan. Pengambilan dana bisa diambil per-semester atau satu tahun dua kali.

Hasil wawancara Kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan adalah di atas, pembagian bagi hasil tidak sesuai dengan *web site* BMT NU Jatim. Menurut kepala cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, bagi hasil dari Produk *Sidik Fathonah* sebesar 0,5-0,9% setiap bulannya. Hal ini disebabkan laba setiap perbulannya tidak sama (fluktuatif). Sedangkan di *web site* BMT NU Jatim, Produk *Sidik Fathonah* merupakan simpanan untuk siswa dan orang tua siswa yang ingin meraih cita-cita pendidikan secara sempurna dengan bagi hasil 45% yang menguntungkan.

⁹⁰ Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *wawancara langsung* (6 November 2022).

Keuntungan yang didapatkan oleh lembaga sekolah dari Tabungan *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Hasil wawancara oleh K. Abdul Halim selaku guru di MI Al-Islamiah Galis Pamekasan, adalah sebagai berikut:

“Keuntungan yang didapatkan oleh sekolah kami berupa beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya. Seperti contohnya siswa yang menabung Rp. 3.000 per hari. Sebulan siswa kami mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 500.”⁹¹

Hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bagi hasil sudah sesuai dengan hasil wawancara kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Dimana bagi hasil setiap bulannya terletak pada angka 0,5-0,9%. Selain itu sekolah juga mendapatkan keuntungan dari Produk *Sidik Fathonah* BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Keuntungan tersebut berupa beasiswa untuk siswa yang berprestasi.

Peneliti juga memperjelas mengenai keuntungan yang didapatkan oleh orang tua siswa dari Tabungan *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Berikut hasil wawancara oleh Siti Zaenab selaku orang tua siswa di MI Al-Islamiah Galis Pamekasan, adalah sebagai berikut:

“Anak saya *lek* dari menabung itu mendapatkan keuntungan Rp. 800,- per bulannya. Keuntungan itu tidak banyak *lek*. Tergantung dari banyak nabungnya. Karena anak saya cuman nabung Rp. 5.000 per hari.”⁹²

Dari hasil wawancara di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa bagi hasil telah sesuai dengan hasil wawancara kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan dan guru MI Al-Islamiah. Dimana bagi hasil produk *Sidik Fathonah* terletak diantara 0,5-0,9%. Menurut orang tua siswa, bagi hasil ditentukan oleh banyaknya uang yang ditabung siswa.

⁹¹ K. Abdul Halim, Guru MI Al-Islamiah Galis Pamekasan, *wawancara langsung* (14 November 2022).

⁹² Siti Zaenab, Orang Tua Siswa di MI Al-Islamiah Galis Pamekasan, *wawancara langsung* (14 November 2022).

Mekanisme pemberian beasiswa berprestasi akan dijelaskan oleh Bapak Imam Maulidi selaku kepala BMT NU Cabang Galis, adalah sebagai berikut:

“Sekolah akan mengajukan nama-nama siswa yang berprestasi untuk mendapatkan beasiswa, biasanya H-3 lembaga sekolah akan mendata nama anak yang berprestasi dan mengajukan ke BMT. BMT memberikan uang untuk diberikan kepada guru dan tidak ikut campur dalam pembagiannya. Beasiswa itu berupa uang atau souvenir berupa alat tulis sekolah. Uang itu diambil dari dana sosial.”⁹³

Hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya lembaga sekolah mengajukan nama siswa yang berprestasi ke BMT NU Cabang Galis Pamekasan untuk mendapatkan beasiswa. Pihak BMT tidak ikut campur dalam pembagiannya. Namun dari sekolah yang mengatur pemberian beasiswa. Beasiswa berupa uang dan souvenir (peralatan sekolah).

Menurut Bapak Imam Maulidi selaku kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan terkait penyaluran dana, adalah sebagai berikut:

“Semua dana yang diperoleh BMT akan disatukan, termasuk dana Produk *Sidik Fathonah*. Penyaluran dana yang kami lakukan hanya untuk pembiayaan yang halal dan produktif, untuk urutan skala prioritas penyaluran dana tidak ada, jadi untuk penyaluran dananya berdasarkan itu tadi, yang halal dan produktif.”⁹⁴

Terkait penyaluran dana tabungan juga diperjelas oleh Bapak Moh. Zainullah selaku bagian pembiayaan, adalah sebagai berikut:

“Untuk dana Produk *Sidik Fathonah* itu dijadikan satu dengan dana tabungan lainnya dan dikelola lalu didistribusikan untuk semua pembiayaan, seperti pembiayaan *mudharabah*, *rahn* atau gadai, pembiayaan tanpa jaminan atau *lasisma*, dan pembiayaan lainnya.”⁹⁵

Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah BMT NU Cabang Galis Pamekasan pada praktiknya tidak menerapkan skala prioritas. Jadi dalam

⁹³ Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *wawancara langsung* (11 November 2022).

⁹⁴ Ibid.

⁹⁵ Moh. Zainullah, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *wawancara langsung* (11 November 2022).

penyaluran dana di BMT NU Cabang Galis Pamekasan terfokus pada ketentuan halal dan produktif saja baik dalam penyaluran dana untuk pembiayaan ataupun penggunaan dana dalam berinvestasi.

Pelaksanaan dalam mengelola dana di BMT NU Cabang Galis Pamekasan terdapat struktur organisasi sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Imam Maulidi selaku kepala BMT, adalah sebagai berikut:

“Pelaksanaan pengorganisasian di BMT NU Cabang Galis Pamekasan ini sudah ada dan jelas tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan. Seperti untuk memasarkan produk, pembiayaan atau untuk mencari anggota baru, menagih angsuran dan lain-lain. Hal itu semua sudah terorganisir dan berjalan sebagaimana struktur yang sudah ditentukan.”⁹⁶

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa BMT NU Cabang Galis Pamekasan telah menentukan jenis-jenis pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan. Untuk memasarkan produk, pembiayaan, tabungan dan lain-lain. Selanjutnya pelaksanaan pengorganisasian dalam pengelolaan dana Tabungan *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan menurut hasil wawancara dari Bapak Imam Maulidi selaku kepala BMT, adalah sebagai berikut:

“Tabungan *Sidik Fathonah* merupakan simpanan untuk siswa dan orang tua siswa dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Dimana pihak BMT diberi kuasa penuh untuk menginvestasikan dana anggota tanpa adanya batasan waktu, tempat, jenis usaha dan sebagainya. Penggunaan prinsip *mudharabah muthlaqah* pada Produk *Sidik Fathonah* dana yang diperoleh akan disalurkan kepada mitra-mitra membutuhkan dalam bentuk pembiayaan, seperti pembiayaan *mudharabah*, *rahn* atau gadai, pembiayaan tanpa jaminan atau *lasisma*, dan pembiayaan lainnya.”⁹⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Tabungan *Sidik Fathonah* merupakan simpanan untuk siswa dan orang tua siswa dengan menggunakan

⁹⁶ Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *wawancara langsung* (11 November 2022).

⁹⁷ Ibid.

akad *mudharabah muthlaqah*. Penggunaan prinsip *mudharabah muthlaqah* pada Produk *Sidik Fathonah* membuat pihak BMT bisa menginvestasikan dana anggota tanpa adanya batasan waktu, tempat, jenis usaha dan sebagainya. Dana tersebut akan disalurkan kepada mitra-mitra membutuhkan dalam bentuk pembiayaan, seperti pembiayaan *mudharabah*, *rahn* atau gadai, pembiayaan tanpa jaminan atau *lasisma*, dan pembiayaan lainnya.

Terkait pelaksanaan pengorganisasian dalam hal pengelolaan dana Tabungan *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan juga memberikan beberapa kemudahan, seperti yang dikatakan oleh Bapak Imam Maulidi selaku kepala BMT:

“Kemudahan yang diberikan kepada anggota berupa berupa tersedianya sistem menjemput tabungan, memberikan kebebasan kepada anggota untuk memilih bisa harian atau mingguan. Pejemputan Tabungan *Sidik Fathonah* dilakukan oleh juru tabungan sebanyak dua karyawan.”⁹⁸

Pelaksanaan pengorganisasian dalam hal pengelolaan dana Tabungan *Sidik Fathonah* yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan telah melaksanakan tugas, pokok dan fungsi dari masing-masing bidang sehingga dalam kinerja setiap karyawan bisa maksimal. Kinerja yang baik tersebut tentu saja bisa memberikan pelayanan yang baik kepada anggota, seperti kemudahan dalam pembukaan buku tabungan, sistem jemput tabungan baik harian maupun bulanan.

c. Evaluasi Pada Produk *Sidik Fathonah* Di BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

Pengawasan merupakan kegiatan pengamatan dan pengukuran terhadap jalannya operasi berdasarkan rencana yang ditetapkan. Melalui pengawasan para

⁹⁸ Ibid.

manajer dapat memastikan tercapai atau tidaknya harapan. Pengawasan juga dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk berikutnya.

Berikut hasil wawancara peneliti kepada Bapak Imam Maulidi selaku BMT NU Cabang Galis Pamekasan:

“Fungsi pengawasan diterapkan oleh pengurus atau karyawan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan dalam rangka membina dan mengevaluasi kegiatan manajemen pengelolaan dana termasuk dana Tabungan *Sidik Fathonah*. Fungsi pengawasan ini dilakukan oleh karyawan atau pengurus ketika telah melaksanakan kegiatan, maka pimpinan akan menginstruksikan kepada pegawainya untuk mengadakan evaluasi terhadap jalannya kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi dilakukan per hari, minggu maupun bulan, dari evaluasi tersebut maka kita akan mengetahui apakah lebih baik atau butuh perbaikan lagi. Pengawasan tersebut dilakukan dengan memberikan laporan sebagai bukti tertulis pencapaian kinerja dalam periode tertentu. Hal ini dilakukan setiap telah melakukan kegiatan dan program kerja baik program kerja harian, mingguan maupun bulanan yang sesuai dengan perencanaan.”⁹⁹

Jadi, diadakannya evaluasi tersebut harapannya adalah untuk mempermudah kepala dalam hal memperbaiki kinerjanya maupun kinerja karyawannya. Sehingga mampu melihat dengan mudah mana hal yang perlu ditingkatkan.

Pengawasan dalam hal pengelolaan dana Tabungan *Sidik Fathonah* dilakukakan menurut pernyataan dari Bapak Imam Maulidi selaku kepala BMT bahwa:

”Dalam hal pengawasan keuangan atau pengelolaan dana tentu saja kita melihat dari laporan keuangan dalam periode tertentu, sehingga dari hal itu kita bisa menjadikannya acuan untuk merancang perencanaan selanjutnya dengan mengidentifikasi laporan atas pendapatan dan pengeluaran tersebut.”¹⁰⁰

Jadi, dalam hal evaluasi atau pengawasan kepala BMT juga melihat dari laporan keuangan dari beberapa periode tertentu sebelumnya, karena dengan hal

⁹⁹ Ibid.

¹⁰⁰ Ibid.

itu seorang kepala bisa mengarahkan dan merencanakan sesuai identifikasi yang dilakukan dari laporan periode tertentu sebelumnya tersebut.

Adapun penjelasan lebih lanjut tentang fungsi pengawasan dari pimpinan BMT NU Cabang Galis Pamekasan ini, adalah sebagai berikut:

”Dalam hal pengawasan sebagai manajer juga memberikan *reward* dan *punishment* kepada karyawan berdasarkan kinerjanya sesuai apa yang telah dilaporkan secara tertulis pada evaluasi setelah melakukan program kerja. *Punishment* diberikan seperti ketika karyawan melanggar SOP yang sudah dibuat dan ditetapkan sehingga merugikan pihak BMT atau kinerja lain maka *punishment* yang diberikan sanksi bertahap, yaitu teguran, rotasi, dan mutasi jabatan. Apabila sanksi bertahap itu tetap dilanggar, maka karyawan itu akan diberhentikan.”¹⁰¹

Selanjutnya, untuk pemberian *reward* atau penghargaan kepada karyawan akan dijelaskan juga oleh beliau yaitu sebagai berikut:

”Untuk pemberian *reward* kepada karyawan yang telah melaksanakan target melebihi apa yang telah direncanakan maka akan ada bonus atau *fee* yang bisa untuk memotivasi mereka agar terus mempertahankan atau meningkatkan etos kerjanya untuk program kerja kedepannya. Bonus ini diambilkan dari dana sosial. Selain itu juga memberikan *reward* berupa pujian atas kinerjanya didepan umum sehingga orang lain juga akan turut memberikan semangat dan termotivasi.”¹⁰²

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas adalah fungsi pengawasan yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan sudah baik dan efisien karena telah diadakan evaluasi rutin dan pemberian penghargaan sebagai motivasi dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja kepada karyawannya.

Selain itu juga memberikan *punishment* yang bertujuan agar karyawan tidak seenaknya dalam melakukan setiap kegiatan. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan staf atau karyawan lainnya untuk menjadi lebih profesional.

¹⁰¹ Ibid.

¹⁰² Ibid.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan penting yang menanbah informasi bagi peneliti. Temuan ini diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan study dokumentasi yang sesuai dengan paparan data yang diperoleh dilapangan. Adapun temuan data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pada Produk *Sidik Fathonah* Di BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

- a. Tabungan *Sidik Fathonah* merupakan simpanan untuk siswa dan orang tua siswa. Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Setoran awal Rp. 2.500 dan selanjutnya minimal Rp. 500. Anggota akan mendapatkan bagi hasil 0,5% sampai 0,9% (fluktuatif).
- b. Penyusunan perencanaan kegiatan dilaksanakan setiap hari, minggu dan bulan oleh kepala cabang dan manajer area. Dalam menyusun program, manajer lebih mengutamakan pada pemasaran Produk *Sidik Fathonah* baik dari pengenalan akad, sistem bagi hasilnya, prosedur-prosedurnya dan keunggulan produk lainnya, hal tersebut dilakukan tentunya untuk lebih mengenalkan Produk *Sidik Fathonah* tersebut kepada masyarakat dan memberikan penilaian tersendiri di mata masyarakat.

2. Pelaksanaan Pada Produk *Sidik Fathonah* Di BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

- a. Pembukaan tabungan dilakukan seperti biasa, anggota datang ke bagian keuangan dan admin, kemudian menyampaikan keinginannya untuk membuka Tabungan *Sidik Fathonah* dengan menyerahkan identitas diri

seperti KTP dan selanjutnya anggota membayar setoran awal minimal sebesar Rp. 2.500.

- b. Tabungan *Sidik Fathonah* bisa diambil per-semester atau satu tahun dua kali, anggota dapat menarik uangnya jika sangat diperlukan akan tetapi anggota tidak mendapatkan bagi hasil.
- c. Sekolah akan mengajukan nama-nama siswa yang berprestasi untuk mendapatkan beasiswa berupa uang atau alat tulis sekolah.
- d. Untuk dana Produk *Sidik Fathonah* itu dijadikan satu dengan dana tabungan lainnya dan dikelola lalu didistribusikan untuk semua pembiayaan.
- e. Pelaksanaan pengorganisasian di BMT NU Cabang Galis Pamekasan ini sudah ada dan jelas tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan.
- f. Kemudahan yang diberikan kepada anggota berupa berupa tersedianya sistem menjemput tabungan, memberikan kebebasan kepada anggota untuk memilih bisa harian atau mingguan.

3. Evaluasi Pada Produk Sidik Fathonah Di BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan

- a. Fungsi pengawasan diterapkan oleh pengurus atau karyawan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan dalam rangka membina dan mengevaluasi kegiatan manajemen pengelolaan dana termasuk dana Tabungan *Sidik Fathonah*. Evaluasi dilakukan per hari, minggu maupun bulan.
- b. Dalam hal pengawasan keuangan atau pengelolaan dana tentu saja kita melihat dari laporan keuangan dalam periode tertentu, sehingga dari hal itu

BMT bisa menjadikannya acuan untuk merancang perencanaan selanjutnya dengan mengidentifikasi laporan atas pendapatan dan pengeluaran tersebut.

- c. Dalam hal pengawasan sebagai manajer juga memberikan *reward* dan *punishment* kepada karyawan berdasarkan kinerjanya sesuai apa yang telah dilaporkan secara tertulis pada evaluasi setelah melakukan program kerja.

C. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian di atas, peneliti dapat menjelaskan pembahasan mengenai topik permasalahan dari fokus penelitian. Fokus penelitian pertama adalah perencanaan pada Produk *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan, kedua pelaksanaan pada Produk *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan, dan ketiga evaluasi pada Produk *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Adapun ulasannya dalam pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pada Produk *Sidik Fathonah* Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan

Keberadaan BMT bisa dimaknai sebagai lembaga penghimpundana dari berbagai sumber, seperti tabungan, zakat, infaq dan shodaqoh. Dimana hasilnya akan disalurkan kembali pada yang berhak dalam rangka mengatasi kemiskinan pada masyarakat, khususnya disekitar area dengan memberikan kegiatan produktif dalam rangka memberi nilai tambah baru dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dari sumber daya manusia. Keberadaan BMT NU Jatim Cabang Galis

Pamekasan merupakan salah satu bukti lembaga keuangan syariah yang berkembang di Indonesia.

BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan merupakan lembaga keuangan mikro yang berprinsip Islam. Berbagai macam produk yang ditawarkan di BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan, mulai dari penghimpunan dana dan penyaluran dana. Salah satu produk BMT NU Cabang Galis Pamekasan adalah Produk *Sidik Fathonah*.

Produk *Sidik Fathonah* merupakan tabungan anggota yang bercita-cita memiliki pendidikan tinggi dengan bagi hasil menguntungkan. Tabungan anggota ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dengan bagi hasil sebesar 0,5-0,9%. Selain itu pembukaan Tabungan *Sidik Fathonah* cukup dengan setoran awal minimal Rp. 2.500 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 500.

Tabungan *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan diperuntukkan bagi siswa maupun orang tua siswa. Siswa maupun orang tua siswa yang ingin menabung bisa melalui sekolah sebagai sarana pengumpul tabungan. Hal ini bertujuan agar siswa atau orang tua siswa yang ingin menabung tidak bolak-balik.

Penyusunan rencana pada Produk *Sidik Fathonah* dilakukan setiap hari, minggu, dan bulan. Perencanaan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan dirancang oleh kepala cabang dan manajer area. Manajer area dalam menyusun rencana lebih mengutamakan pada pemasaran Produk *Sidik Fathonah* baik dari pengenalan akad, sistem bagi hasilnya, prosedur-prosedurnya dan keunggulan produk lainnya. Manajer juga mempertimbangkan rencana dengan melihat evaluasi serta mempertimbangkan kritik dan saran dari karyawan BMT NU Cabang Galis

Pamekasan. Tujuannya agar kegiatan dan program-programnya dapat berjalan dengan semestinya.

BMT NU Cabang Galis Pamekasan juga menerapkan perencanaan program kerja karyawan. Perencanaan itu berupa menentukan target-target perbulan dari hasil kerja karyawan perbulan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar seluruh bidang dapat berjalan dengan lancar, termasuk di dalamnya Produk *Sidik Fathonah*.

Perencanaan yang diterapkan oleh manajemen pengelolaan dana di BMT NU Cabang Galis Pamekasan khususnya dana Produk *Sidik Fathonah* sudah sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan kegiatan bagi hasil dalam Produk *Sidik Fathonah* BMT NU Cabang Galis Pamekasan telah menyusun dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan. Pelaksanaan manajemen pengelolaan yang baik bertujuan untuk pencapaian tujuan dan juga usaha peningkatan kualitas pelayanan kepada anggota.

Perencanaan menurut G.R Terry dan LW. Rue ialah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selamasuatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai. Perencanaan efektif harus didasarkan atas fakta-fakta dan informasi serta tidak atas emosi dan keinginan. Perencanaan pada dasarnya adalah suatu intelektual dengan cara seorang manajer harus mampu memandang kedepan, menduga-duga berbagai kemungkinan, bersedia dan siap untuk hal yang tak terduga, memetakan kegiatan-kegiatan dan mengadakan urutan-urutan yang teratur untuk mencapai suatu tujuan. Manajer dalam hal perencanaan harus mampu berfikir sebelum mengambil

tindakan, oleh sebab itu perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi tujuan yang akan datang.¹⁰³

2. Pelaksanaan Pada Produk *Sidik Fathonah* Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan

Pelaksanaan pengelolaan dana Produk *Sidik Fathonah* guna memenuhi suatu tujuan yang ditargetkan dimulai dengan tatanan pembukaan buku tabungan yang sesuai prosedur. Pembukaan Tabungan *Sidik Fathonah* bisa dilakukan oleh anggota dengan datang ke bagian keuangan dan admin. Anggota kemudian menyerahkan identitas diri berupa KTP. Anggota juga membayar setoran awal minimal sebesar Rp. 2.500. Dimana setoran awal ini bersifat wajib bagi anggota yang menabung pada Produk *Sidik Fathonah*.

Metode bagi hasil menurut kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan pada semua tabungan termasuk Tabungan *Sidik Fathonah* anggota akan mendapatkan bagi hasil 0,5-0,9% setiap bulannya. Persentase bagi hasil di BMT NU Cabang Galis Pamekasan tidak dapat dijadikan acuan karena laba setiap perbulannya tidak sama (fluktuatif). Bagi hasil Produk *Sidik Fathonah* tidak akan diperoleh apabila anggota mengambil dana tidak sesuai ketentuan pengambilan. Pengambilan dana bisa diambil per-semester atau satu tahun dua kali.

Penerapan bagi hasil Produk *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan tidak sesuai dengan *web site* BMT NU Jatim. BMT NU Cabang Galis Pamekasan menerapkan bagi hasil sebesar 0,5-0,9% setiap bulannya. Sedangkan bagi hasil di *web site* BMT NU Jatim sebesar 45%. Penerapan bagi hasil di BMT

¹⁰³ George R Terry dan Leslie W, *DasarDasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 38.

NU Cabang Galis Pamekasan yang tidak sesuai disebabkan laba setiap perbulannya tidak sama (fluktuatif).

Menurut guru MI Al-Islamiah Galis Pamekasan, bagi hasil sudah sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Dimana bagi hasil setiap bulannya terletak pada angka 0,5-0,9%. Selain itu sekolah juga mendapatkan keuntungan dari Produk *Sidik Fathonah*. Keuntungan tersebut berupa beasiswa untuk siswa yang berprestasi.

Peneliti juga memperjelas mengenai bagi hasil yang didapatkan oleh orang tua siswa dari Tabungan *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Kesimpulan bahwa bagi hasil telah sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala BMT NU Cabang Galis Pamekasan dan guru MI Al-Islamiah. Dimana bagi hasil produk *Sidik Fathonah* terletak diantara 0,5-0,9%. Menurut orang tua siswa, bagi hasil ditentukan oleh banyaknya uang yang ditabung siswa.

Mekanisme pemberian beasiswa berprestasi adalah sekolah mengajukan nama siswa yang berprestasi ke BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Pihak BMT tidak ikut campur dalam pembagiannya. Namun dari sekolah yang mengatur pembagian beasiswa. Beasiswa disini berupa uang dan souvenir (peralatan sekolah).

BMT NU Cabang Galis Pamekasan pada praktiknya tidak menerapkan skala prioritas. Semua dana yang diperoleh BMT akan disatukan, termasuk dana Produk *Sidik Fathonah*. Penyaluran dana di BMT NU Cabang Galis Pamekasan terfokus pada ketentuan halal dan produktif saja baik dalam penyaluran dana untuk pembiayaan ataupun penggunaan dana dalam berinvestasi. Pembiayaan itu

berupa pembiayaan *mudharabah*, *rahn* atau gadai, pembiayaan tanpa jaminan atau *lasisma*, dan pembiayaan lainnya.

Pelaksanaan pengorganisasian di BMT NU Cabang Galis Pamekasan tergambar posisi kerja, pembagian kerja, dan jenis kerja yang harus dilakukan. Pekerjaan ini seperti untuk memasarkan produk, pembiayaan atau untuk mencari anggota baru, menagih angsuran dan lain-lain. Hal itu semua sudah terorganisir dan berjalan sebagaimana struktur yang sudah ditentukan.

Terkait pelaksanaan pengorganisasian dalam hal pengelolaan dana Tabungan *Sidik Fathonah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan juga memberikan beberapa kemudahan, seperti sistem menjemput tabungan. Sistem penjemputan tabungan memberikan kebebasan kepada anggota untuk memilih bisa harian atau mingguan. Pejemputan Tabungan *Sidik Fathonah* dilakukan oleh juru tabungan.

Pelaksanaan pengorganisasian dalam hal pengelolaan dana Tabungan *Sidik Fathonah* yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan telah melaksanakan tugas, pokok dan fungsi dari masing-masing bidang sehingga dalam kinerja setiap karyawan bisa maksimal. Kinerja yang baik tersebut tentu saja bisa memberikan pelayanan yang baik kepada anggota, seperti kemudahan dalam pembukaan buku tabungan, sistem jemput tabungan baik harian maupun bulanan.

Organizing atau mengorganisir adalah proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai berbagai tujuan dan penguasaan setiap kelompok kepada seorang manajer yang mempunyai kekuasaan. Tujuan pengorganisasian adalah untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan

termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikendaki dapat terlaksana dan berhasil. Inti dari pengertian organizing adalah untuk membantu orang-orang dalam bekerjasama secara efektif.¹⁰⁴

Menurut G.R Terry pengarahan adalah mengintegritaskan usaha-usaha anggota suatu kelompok, sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada anggota, maka anggota memenuhi tujuan-tujuan individual dan kelompok. Pengarahan yang baik bukanlah kediktatoran, seorang pegawai harus diberi informasi yang diperlukan mengenai kuantitas, kualitas, dan batas-batas pemakaian waktu pekerjaannya.¹⁰⁵

3. Evaluasi Pada Produk *Sidik Fathonah* Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan

Pengawasan merupakan kegiatan pengamatan dan pengukuran terhadap jalannya operasi berdasarkan rencana yang ditetapkan. Melalui pengawasan para manajer dapat memastikan tercapai atau tidaknya harapan. Pengawasan juga dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk berikutnya.

Fungsi pengawasan BMT NU Cabang Galis Pamekasan dilakukan oleh karyawan atau pengurus ketika telah melaksanakan kegiatan. Pimpinan selanjutnya akan menginstruksikan kepada karyawan untuk mengadakan evaluasi terhadap jalannya kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan per hari, minggu maupun bulan. Evaluasi juga mengetahui apakah lebih baik atau butuh perbaikan lagi. Fungsi pengawasan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan dilakukan dengan memberikan laporan sebagai bukti tertulis pencapaian kinerja

¹⁰⁴ George R Terry dan Leslie W, *DasarDasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 70.

¹⁰⁵ George R Terry dan Leslie W, *DasarDasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 155.

dalam periode tertentu. Hal ini dilakukan setiap telah melakukan kegiatan dan program kerja baik program kerja harian, mingguan maupun bulanan yang sesuai dengan perencanaan.

Pelaksanaan evaluasi atau pengawasan oleh kepala BMT dilihat dari laporan keungan dari beberapa periode tertentu sebelumnya. Karena dengan hal itu seorang kepala bisa mengarahkan dan merencanakan sesuai identifikasi yang dilakukan dari laporan periode tertentu sebelumnya tersebut. Evaluasi tersebut harapannya adalah untuk mempermudah kepala dalam hal memperbaiki kinerjanya maupun kinerja karyawannya. Sehingga mampu melihat dengan mudah mana hal yang perlu ditingkatkan.

Punishment berlaku apabila karyawan melanggar SOP yang ditetapkan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Sanksi tersebut berupa sanksi yang bertahap. Maksudnya jika salah satu karyawan melakukan kesalahan untuk pertama kalinya, maka karyawan mendapatkan teguran. Tahapan selanjutnya apabila kesalahan dilakukan secara terus-menerus, maka karyawan dimutasi atau dirotasi jabatan, atau keputusan terakhir berupa pemecatan.

Pemberian *reward* kepada karyawan apabila karyawan melebihi target yang direncanakan. Karyawan mendapatkan bonus atau *fee* untuk memotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan etos kerjanya. Bonus ini diambilkan dari dana sosial. Selain *reward* bisa berupa pujian atas kinerjanya didepan umum, sehingga karyawan lain turut semangat dan termotivasi.

Fungsi pengawasan yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan sudah baik dan efesien karena telah diadakan evaluasi rutin dan

pemberian penghargaan sebagai motivasi dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja kepada karyawannya.

Selain itu juga memeberikan *punishment* yang bertujuan agar karyawan tidak seenaknya dalam melakukan setiap kegiatan. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan staf atau karyawan lainnya untuk menjadi lebih profesional.

Menurut GR Terry dan Leslie W pengawasan adalah bentuk pemeriksaan untuk memastikan suatu hal yang sudah dikerjakan, sehingga membuat manajer waspada terhadap suatu persoalan potensial sebelum persoalan tersebut menjadi serius. Keberhasilan atau kegagalan dari sebuah pencapaian dipertimbangkan dari segi tujuan yang sudah ditentukan. Hal tersebut mencangkup evaluasi pengawasan pelaksanaan kerja dan jika perlu memperbaiki apa yang sudah dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil-hasil menurut rencana.¹⁰⁶

¹⁰⁶ George R Terry dan Leslie W, *DasarDasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 198.